

**PT Puradelta Lestari Tbk Raih Pendapatan Usaha Sebesar Rp780 Miliar
di Sembilan Bulan Pertama Tahun 2025**

**PT Puradelta Lestari Tbk Achieved Revenues of IDR780 Billion
in the First Nine Months of 2025**

(unofficial translation)

CIKARANG, 30 Oktober 2025 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp780 miliar pada sembilan bulan pertama tahun 2025.

Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk, menjelaskan bahwa segmen industri merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan. “Pendapatan usaha dari segmen industri di sembilan bulan pertama tahun 2025 adalah sebesar Rp676 miliar atau sekitar 87% dari total pendapatan usaha,” ujar Tondy Suwanto.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp545 miliar di sembilan bulan pertama tahun 2025. “Marjin laba kotor pada sembilan bulan pertama tahun 2025 tercatat sekitar 70%,” ujar Tondy Suwanto. Selain itu, laba usaha Perseroan juga dibukukan sebesar Rp387 miliar di sembilan bulan pertama tahun 2025, dengan marjin laba usaha tercatat sebesar 50%.

Pada sembilan bulan pertama tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp525 miliar. Sementara itu, marjin laba bersih tercatat sebesar 67%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 September 2025 tercatat Rp6,75 triliun dengan posisi kas dan setara kas Perseroan

CIKARANG, October 30, 2025 – PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company” or “DMAS”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, booked revenues of IDR780 billion in the first nine months of 2025.

Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of PT Puradelta Lestari Tbk, explains that the industrial segment was the largest contributor to the Company's revenues. “Revenues from industrial segment in the first nine months of 2025 was IDR676 billion or around 87% from the total revenues,” said Tondy Suwanto.

The Company booked gross profit of IDR545 billion in the first nine months of 2025. “Gross profit margin in the first nine months of 2025 was booked around 70%,” said Tondy Suwanto. In addition, the operating profit was also booked of IDR387 billion in the first nine months of 2025 with the operating profit margin was booked around 50%.

In the first nine months of 2025, the Company booked net profit of IDR525 billion. Meanwhile, net profit margin was recorded at 67%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of September 30, 2025, was recorded of IDR6.75 trillion, with the cash and

per 30 September 2025 adalah sebesar Rp457 miliar. Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 September 2025 tercatat Rp406 miliar. Jumlah ekuitas (bersih) per 30 September 2025 tercatat sebesar Rp6,34 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi fundamental yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, komersial, dan hunian.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas

cash equivalent position as of September 30, 2025, was IDR457 billion. Meanwhile, total liabilities of the Company as of September 30, 2025, was recorded of IDR406 billion. Total equity (net) as of September 30, 2025, was recorded of IDR6.34 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy fundamental prospective, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, commercial, and residential estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including

didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.